



► PEDESTRIAN MALIOBORO

# Hari Ini Uji Coba Car Free Day Titik Nol

JOGJA—Sebanyak 800 orang direncanakan hadir dalam peluncuran program Gerakan Nasional Pelopor Keselamatan Berlalulintas di penggal Nejaman hingga Titik Nol Kilometer Jogja, Minggu (26/1) pagi.

Jumali  
[jumali@harianjogja.com](mailto:jumali@harianjogja.com)

► Diperkirakan diikuti 800 orang

► Arus lalu lintas dialihkan ke Pabringan dan Reksobayan

Kegiatan yang dimulai pada pukul 06.00 WIB itu merupakan rangkaian dari uji coba program *Car Free Day* (CFD) yang digelar Pemkot Jogja bersama Polresta Jogja.

"Ini adalah tahap awal yang kami lakukan. Selain peluncuran program tersebut, akan ada penampilan Persaudaraan Angkringan Silat," kata Kepala Bagian Humas Pemkot Jogja Ignatius Tri Hastono kepada *Harian Jogja*, Sabtu (25/1).

«

## Ini adalah tahap awal yang kami lakukan. Selain peluncuran program tersebut, akan ada penampilan Persaudaraan Angkringan Silat

Menurut dia, langkah menggandeng kelompok pencak silat sebagai upaya untuk memperkenalkan olahraga tradisional kepada warga. Harapannya, setelah diperkenalkan, warga yang mengikuti kegiatan tersebut terpacu untuk tetap melestarikan.

"Pencak silat kan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan olahraga, akan tetapi juga berkaitan dengan budaya," jelasnya.

Tri mengungkapkan CFD kali ini bukanlah kegiatan kali pertama. Pemkot telah dua kali menggelar kegiatan ini sejak 12 Januari lalu.

"Akan tetapi *launching* akan dilakukan besok [hari ini]," imbuh dia.

Kabid Pengendalian Operasi Dinas

Perhubungan Kota Jogja, Sugeng Sanyoto mengatakan untuk mendukung kegiatan tersebut pihaknya telah berkoordinasi dengan petugas dari Polresta Jogja terkait pengalihan arus lalu lintas.

Semua arus kendaraan yang melintasi kawasan tersebut akan dialihkan dan melewati Jalan Pabringan dan Reksobayan.

"Untuk penutupan dilakukan mulai 05.00 WIB sampai 10.00 WIB," terang dia.

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh Prabowo mengatakan realisasi pedestrian Malioboro akan dilakukan secara bertahap.

Diawali dari Titik Nol hingga nanti diteruskan sampai ujung utara Malioboro.

"Memang dilakukan bertahap. Kami juga ingin memperoleh respons dari warga sembari Pemda DIY menyiapkan sarana," ucapnya.

Dia menambahkan, penutupan akses kendaraan bermotor setiap hari Minggu pagi juga untuk menampakkan kembali Malioboro yang ramah lingkungan.

Hal ini sejalan dengan konsep pedestrian atau menjadikan Malioboro sebagai kawasan pejalan kaki.

"Mudah-mudahan nantinya akan ada respons positif dari warga," harapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 14 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005